

**TOKOH WAYANG PEREMPUAN GAYA YOGYAKARTA SEBAGAI
INSPIRASI KARYA BATIK BUSANA KASUAL REMAJA PUTRI TREND
2021-2022**

Pertanggungjawaban Tertulis
Program penciptaan dan pengkajian Seni
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022
Oleh: Setyowati

ABSTRAK

Wayang sebagai bagian dari identitas budaya adalah suatu ciri khas yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat di Jawa. Figur tokoh wayang perempuan sebagai sumber ide penciptaan karya seni. Karya batik fashion diharapkan bisa mewakili pendidikan keluhuran budi yang merupakan salah satu upaya yang nantinya dapat membangun kesadaran, pemahaman dan karakter. Karya yang dibuat merupakan bentuk yang terinspirasi dari karakter tokoh wayang perempuan Drupadi, Sembadra dan Srikandi, dimana ketiga tokoh karakter wayang perempuan ini mewakili jiwa perempuan Jawa yang sabar, tabah, kuat dan Tangguh dalam menjalani laku kehidupannya. Metode penciptaan yang digunakan adalah *practice based research* yang merupakan metode yang tepat untuk menggali pengetahuan yang baru untuk diterapkan pada bidang yang bersangkutan. Peran pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki sangat berpengaruh pada proses tersebut. Wawasan yang dimiliki dalam menciptakan karya, tidak hanya bernilai fisik saja, namun juga dapat menjelaskan ide hingga proses terwujudnya karya yang berpotensi menjadi sebuah pembelajaran. busana kasual remaja putri dengan mengacu pada trend 2021-2022 berupa busana yang simple, nyaman dipakai dengan warna -warna yang cerah sesuai jiwa remaja yang ceria.

Kata Kunci : batik fashion, busana kasual remaja putri, practice based research, tokoh wayang perempuan.

**Yogyakarta Style Female Puppet Figures As An Inspiration For The Trend
Of Casual Batik Work For Young women In 2021-2022**

Writer Project Report

Composition and Research Program

Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2022

By : Setyowati

Abstract

Wayang as part of cultural identity is a characteristic of a group of people in Java. The figure of female wayang figures is a source of ideas for creating works of art. The work of fashion batik is expected to represent the education of nobility which is one of the efforts that will be able to build awareness, understanding, and character. The work is made in a form that is inspired by the female wayang characters Drupadi, Sembadra, and Srikandi, where these three female wayang characters represent the soul of Javanese women who are patient, steadfast, strong, and tough in living their lives. The creation method used is practice-based research which is the right method to explore new knowledge to be applied to the relevant field. The role of knowledge and abilities possessed is very influential in the process. The insights possessed in creating works are not only of physical value but can also explain ideas to the process of realizing works that have the potential to be a lesson.

Keywords: batik fashion, casual wear for girl, practice-based research, female Wayang characters.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan Seni dengan baik. Penyusunan laporan Tugas Akhir Minat Utama Kriya Tekstil, Program Studi Kriya Pascasarjana ISI Yogyakarta. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini untuk memenuhi syarat mencapai derajat Magister di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun judul yang diangkat dalam karya penciptaan ini adalah “Tokoh Wayang Perempuan Gaya Yogyakarta Sebagai Inspirasi karya Batik Busana Kasual Remaja Putri Trend 2021-2022”, dengan harapan semoga tulisan ini dapat dijadikan sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan seni, khususnya di dalam seni kriya tekstil.

Penyelesaian laporan yang berjudul “Tokoh Wayang Perempuan Gaya Yogyakarta Sebagai Inspirasi karya Batik Busana Kasual Remaja Putri Trend 2021-2022” tidak lepas dari pihak yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan pembuatan laporan. Dengan rasa hormat dan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si, selaku Direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta.
2. Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn, selaku Ketua tim pengujian Ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Program Magister Program Pascasarjana ISI Yogyakarta semester genap tahun akademik 2021/2022.
3. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum, selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran banyak membantu dan mengarahkan dalam proses menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Dr. Alvi Lufiani, M.F.A, selaku Pengujian Ahli Ujian Tugas Akhir Program Studi Seni Program Magister Program Pascasarjana ISI Yogyakarta semester genap tahun akademik 2021/2022.

5. Seluruh dosen Pascasarjana ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan dan bimbingan selama proses belajar mengajar .
6. Seluruh staf Dikmawa Pascasarjana ISI Yogyakarta.
7. Keluarga tercinta khususnya Bapak (almarhum) dan Ibu untuk semua kenangan indah masa kecil tentang cerita dan wejangan pitutur lewat dongeng wayang di kala menjelang tidur. Daru Sulistyono suami yang mendukung dan memberikan ijin kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Pascasarjana ISI Yogyakarta. Putri sholihah Ananda Hanum Dara Ninggar, Hanampi Ranu Widura yang selalu mendukung Ibunya belajar dan berkarya seni.
8. Bapak Ki dalang Gunawan, Bapak Ki Sagio, Bapak Ki dalang Karjana , Bapak Syamsudin batik Ghani, Bapak Herjaka seniman lukis wayang, Mbak Sumiyati Herman seniman Lukis wayang dan Bapak RM Donny Megananda Ketua Museum wayang kekayon yang telah membimbing penulis dalam mendapatkan informasi terkait tugas akhir.
9. Semua sahabat Angkatan 2020 Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta yang sudah belajar dan berkarya Bersama.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan laporan tugas akhir.

Demikian laporan yang bisa penulis sampaikan. Sebaik-baik laporan disusun tentunya ada kekurangannya. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan wawasan Aamiin.

Yogyakarta, 5 Juli 2022

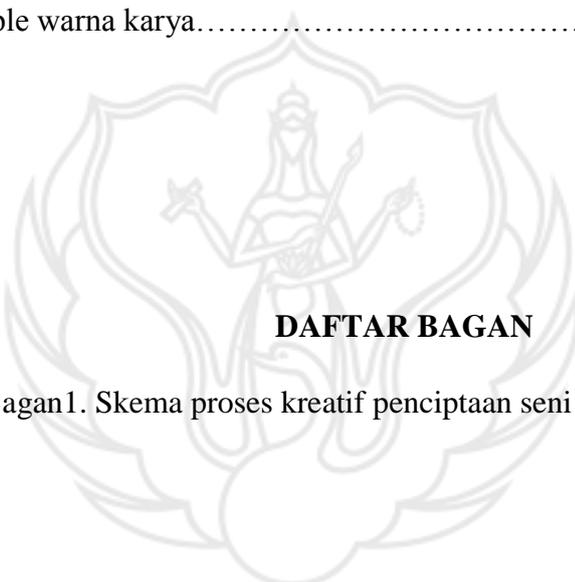
Setyowati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	
LAMPIRAN	6
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Perbedaan	4
D. Tujuan Dan Manfaat	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Sumber Penciptaan	9
B. Kajian Teori Penciptaan	26
BAB. III. METODE PENCIPTAAN	31
A. Data Acuan	31
B. PROSES PENCIPTAAN	38
BAB. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN KARYA	66
A. HASIL DAN PEMBAHASAN KARYA	63
B. HASIL ANALISIS SUMBER DAN PEMBAHASAN KARYA	
BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	74
B. SARAN	75
DAFTAR PUSTAKA	76
DAFTAR LAMAN	77

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Bahan untuk membuat karya.....	47
2. Tabel 2. Alat untuk membuat karya.....	50
3. Tabel 3. Sample warna karya.....	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Gambar Bagan1. Skema proses kreatif penciptaan seni.....	30
---	----

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Foto karya batik wayang Dudung Aliesyahbana.
Sumber postingan media sosial facebook..... 5
2. Gambar 2. Karya Busana dengan konsep wayang dari Desainer
Dadang Kusdarto, sumber foto unggahan media sosial akun
facebook Dadang Koesdarto.....5
3. Gambar 3. Karya Lukisan dengan tema wayang perempuan,
karya seniman Sumiyati herman, sumber foto dokumen pribadi seniman
sumiyati Herman..... 5
4. Gambar 4. Sumber Karya lukisan tema wayang pelukis Herjoko,
sumber unggahan media social akun facebook Herjoko
5. Gambar 5. Sumber karya lukisan dengan berbagai tema wayang, dari
pelukis Wibowo, dokumentasi pribadi..... 6
6. Gambar 6. Dokumentasi pribadi karya penulis, busana kemeja dengan
motif wayang, Teknik batik tulis. Foto dokumentasi Setyowati..... 6
7. Gambar 7. Kolaborasi karya busana casual penulis dengan Heru Fahrurroji
dalam pagelaran fashion show, motif batik tema wayang “Senandung
Langit Jogja”..... 6
8. Gambar 8. wayang Drupadi karya Bapak Sagio. Dokumen foto setyowati. 15
9. Gambar 9. Foto Tokoh wayang Perempuan Dewi Drupadi, koleksi pribadi
Bapak Ki Gunawan, S.Sn..... 16
10. Gambar 10. Foto wayang Drupadi koleksi Museum Wayang Kekayon
Yogyakarta. Dokumen foto Setyowati..... 16

11. Gambar 11. wayang Srikandi karya Bapak Sagio. Dokumen foto Setyowati.....	17
12. Gambar 12.Foto Tokoh wayang Perempuan Dewi Srikandi, koleksi pribadi Bapak Ki Gunawan, S.Sn.....	18
13. Gambar 13.wayang Sembadra karya Bapak Sagio. Dokumen foto setyowati.....	19
14. Gambar 14.Foto Tokoh wayang Perempuan Dewi Sembadra, koleksi pribadi Bapak Ki Gunawan, .Sn.....	19
15. Gambar.15.TrendBusana2021-2022, https://stylo.grid.id/read/142649279/prediksi-tren-fashion-2021-dan-2022	22
16. Gambar 16.Foto wayang Dewi Drupadi.....	32
17. Gambar 17.Foto wayang Drupadi, koleksi Museum Wayang Kekayon Yogyakarta, foto dokumentasi Setyowati.....	32
18. Gambar 18.Foto wayang Dewi Sembadra.....	33
19. Gambar 19.Tokoh Wayang Sembadra.....	34
20. Gambar 20.Foto Tokoh wayang Perempuan Dewi Srikandi.....	35
21. Gambar 21.Tokoh Dewi Wara Drupadi, Dewi Wara Sembodro, Dewi Wara Srikandi (dari kiri ke kanan).....	35
22. Gambar22. Sketsa gambar alternatif karakter wayang perempuan.....	39
23. Gambar23. Sketsa busana kasual remaja.....	40
24. Gambar 24. Sketsa Srikandi memanah.....	41
25. Gambar 25. Sketsa Sembadra dan Srikandi bermain ayunan.....	41
26. Gambar 26. Sketsa Drupadi dan stilasi api	41
27. Gambar 27. Sketsa 3 tokoh wayang selfie.....	42
28. Gambar 28. Sketsa stilasi sumping waderan.....	42
29. Gambar 29. Sketsa stilasi sumping waderan.....	42
30. Gambar 30. Sketsa desain busana 1.....	43
31. Gambar 31. Sketsa desain busana 2.....	43
32. Gambar 32. Sketsa desain busana 3.....	44
33. Gambar 33. Sketsa desain busana 4.....	44

34. Gambar 34. Sketsa desain busana 5.....	45
35. Gambar 35. Sketsa desain busana 6.....	45

LAMPIRAN

1. Poster Pameran.....	78
2. Poster Karya busana kasual remaja putri.....	79
3. Poster Foto karya 1.....	80
4. Poster Foto karya 2.....	81
5. Poster Foto karya 3.....	82
6. Poster Foto karya 4.....	83
7. Poster Foto karya 5.....	84
8. Poster Foto karya 6.....	85
9. Poster Foto Wayang Drupadi, Sembadra, Srikandi dan narasi.....	86
10. Poster Foto Wayang Drupadi,Sembadra,Srikandi karya Sagio.....	87
11. Poster Pameran Episteme di Pascasarjana ISI Yogyakarta 30 Juni-6 Juli 2022.....	88
12. Artist Art Exhibition Episteme.....	89
13. Poster Opening Art Exhibition Episteme di Pascasarjana ISI Yogyakarta 30 Juni-6 Juli 2022.....	90
14. Poster Artist Talk Senin 4 Juli 2022.....	91
15. Poster Artist Talk Selasa 5 Juli 2022.....	92
16. Poster Closing Art Exhibition Episteme	93
17. Poster Officiated by Pascasarjana ISI Yogyakarta.....	94
18. Foto Pembukaan Pameran Episteme Pascasarjana ISI Yogyakarta..	95

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berawal dari pengalaman masa kecil penulis yang terbiasa mendengarkan cerita wayang dari orangtua sebelum tidur dengan didongengkan cerita wayang atau melalui siaran radio wayang kulit semalam suntuk, walaupun tidak sampai selesai karena sudah tertidur cukup membekas dalam pikiran dan terbawa hingga saat ini. Masa-masa dimana dahulu diceritakan tentang lakon cerita wayang dan tokohnya dengan berbagai karakter yang berbeda tentunya dengan harapan agar bisa dijadikan contoh yang baik dalam kehidupan.

Karakter wayang laki-laki yang lebih banyak dan dominan dalam cerita wayang kulit menjadi faktor ketertarikan penulis melirik tokoh-tokoh wayang perempuan baik itu lakon cerita wayang kulit dengan berbagai karakter yang bisa diteladani, juga adanya unsur bentuk tokoh wayang perempuan tersebut.

Pertunjukan wayang kulit secara semalam suntuk selama ini hanya dinikmati oleh kalangan orang tua saja, remaja cenderung kurang berminat dengan pertunjukan wayang kulit yang dirasa membosankan. Perlu adanya inovasi baru dalam pertunjukan wayang yang nantinya bisa membuat remaja tertarik untuk menyenangi wayang dengan tampilan pertunjukan yang lebih berinovasi.

Pertunjukan seni budaya Jawa khususnya wayang akhir-akhir ini dikemas secara modern oleh para seniman wayang orang maupun wayang kulit yang dikemas dalam satu pertunjukan. Inovasi yang disuguhkan cukup memikat karena didukung oleh music orchestra, tata tari, tata laga, dan tata lampu yang menggunakan teknologi saat ini sehingga tercipta pertunjukan yang

apik untuk ditonton. Pertunjukan wayang yang sudah ada di wayang cinema dengan youtube sebagai salah satu wadah yang bisa menjembatani pertunjukan wayang bisa diterima remaja. Ide-ide segar dalam pertunjukan wayang bisa juga diterapkan dalam pembuatan busana remaja putri untuk lebih dekat dan mengenal tokoh-tokoh wayang kulit.

Wayang perempuan mempunyai keunikan dalam bentuk figurnya. Bentuk wayang perempuan ini dipilih karena memiliki kriteria yang sesuai dengan ide yang ingin diwujudkan dalam karya kriya tekstil dengan proses penggarapan tahapan teknik batik tulis. Melalui seni wayang dari pemilihan figur tokoh wayang perempuan sebagai inspirasi berkarya batik busana kasual remaja dengan mengacu trend 2021-2022 ini diharapkan bisa mewakili pendidikan keluhuran budi yang merupakan salah satu upaya yang nantinya dapat membangun kesadaran, pemahaman, karakter, menjaga serta mempertahankan dan memelihara *the artistic heritage* (warisan artistik) sebagai bagian dari warisan budaya secara keseluruhan untuk meningkatkan kreatifitas dalam menemukan dan membentuk identitas sendiri.

Pada penciptaan ini penulis mencoba membuat karya batik busana kasual remaja putri dengan mengambil inspirasi tokoh wayang perempuan Dewi Woro Drupadi, Dewi Wara Sembadra dan Dewi Wara Srikandi. Karakter wayang perempuan Dewi Wara Drupadi, Dewi Wara Srikandi, Dewi Wara Sembadra, mempunyai keunikan tersendiri, baik wujud visualnya yang artistik dan juga penggambaran watak atau karakter yang tersirat dalam pribadi setiap tokoh wayang itu sendiri.

Setiap tokoh wayang perempuan memiliki tampilan dengan makna simbolik tersendiri, yang memiliki kandungan nilai positif di dalam wujud penokohan wayang perempuan itu sendiri. Memahami nilai estetis yang terkandung dalam figur tokoh wayang perempuan yang dipilih.

Keunikan yang kuat dalam ketiga tokoh wayang perempuan tadi terlihat dari bentuk wajah yang memiliki kekhasan mata *liyepan atau gabahan*, mulut *salitan*, hidung mancung, memakai busana putren, asesoris busana yang digunakan, berupa hiasan telinga yang berwujud *sumping waderan*, sanggul *gelung keling*, dan rambut *ngore gendong* tatahan seritan.

Dari segi motif maupun corak, batik tulis telah mengalami perubahan dan perkembangannya. Pada zaman dahulu motif- motif batik hanya terbatas pada jenis-jenis motif tradisional saja. Namun dalam perkembangannya, walaupun tetap tidak mengesampingkan motif tradisional klasik, kini banyak bermunculan corak- corak / motif modern yang dihasilkan sebagai hasil kreativitas dan inovasi. Corak-corak batik bisa diangkat dari jenis-jenis benda yang ada di sekitar kita. Baik dari jenis flora, fauna maupun jenis kearifan lokal contohnya adalah wayang.

Bahan sandang atau busana yang ada saat ini banyak diminati kaum remaja. Saat ini remaja memiliki keinginan yang kuat akan pemenuhan busana yang dipakainya dalam keseharian untuk mendukung aktifitasnya. Seperti kita ketahui bahwa fase remaja didahului oleh timbulnya harga diri yang kuat, ekspresi kegirangan, keberanian yang berlebihan. Karena itu mereka yang berada pada fase ini cenderung membuat keributan, kegaduhan yang sering mengganggu. Tendens untuk berada dalam suasana ribut dan berlebihan yang bersifat fisik, lebih banyak terdapat pada anak laki-laki. Pada anak perempuan tendens yang serupa manifest dalam ekspresi judes, mudah marah dan merajuk. Kekuatan dan kehebatan fisik makin menjadi perhatian utama, sehingga banyak remaja puber yang menginginkan untuk menjadi bintang pembalap yang dipuja dan dihargai. Pada wanita keinginan untuk mendapat penghargaan dan perhatian ini dengan menunjukkan dalam gaya dandanan yang berlebihan. Mereka mudah terperosok dalam suasana persaingan. Itulah gambaran remaja. Kembali pada fase ini remaja ambisinya meninggi, sering tidak realitis, dan pemikirannya terlalu muluk. Sensifitasnya

terhadap penilaian orang lain sangat meninggi, sehingga ucapan-ucapannya yang biasanya 'biasa', pada fase tersebut.

Sebagaimana orang dewasa, seorang remaja hidup di dua lingkungan: di rumah dan di luar rumah. Di rumah, remaja belajar tentang norma-norma berperilaku yang diterapkan orang tua. Tetapi remaja kadang ingin melepaskan diri dari norma-norma tersebut kalau sudah keluar dari rumah misalnya pada saat pergi ke sekolah, mereka mengikuti cara berpakaian, kebiasaan bahasa, dan peraturan teman sebaya mereka kalau tidak ingin ditertawakan atau dikucilkan apabila tidak mengikuti aturan kelompok teman sebaya mereka. Remaja akan taat hukum disaat kelas lima Sekolah Dasar (SD), mungkin mau melanggar hukum di Sekolah Menengah Atas (SMA) jika itu diperluakan atau yang mereka pikir diperlukan untuk mendapatkan rasa hormat dari rekan-rekan mereka.

Pada fashion trend 2021/2022 The New Beginning, perubahan gaya hidup ini terbagi dalam empat tema yaitu Essentiality, Spirituality, Exploration, dan Exploitation. Perubahan aktivitas hidup kelompok urban dengan dominasi kegiatan di sekitar lingkungan rumah melahirkan gaya busana yang nyaman, mementingkan fungsi, dan tidak banyak detail. Kesadaran untuk lebih menghargai lingkungan dan kebersihan tertuang dalam corak flora fauna yang digambarkan secara naif, gaya kekanak-kanakan, berwarna lembut, dan segar. Gaya busana sportif casual berpadu dengan feminin romantis dimunculkan dalam tema ESSENTIALITY.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasar dari latar belakang di atas, maka rumusan penciptaan disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep tokoh wayang perempuan sebagai inspirasi penciptaan karya batik busana kasual remaja putri trend 2021-2122?

2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya batik busana kasual remaja putri trend 2021-2022 dengan konsep tokoh wayang perempuan sebagai inspirasi?

C. Perbedaan /Orisinalitas

Wayang adalah salah satu cara untuk mengenal diri manusia. Karena dalam pertunjukan wayang sesungguhnya digelarkan atau dipertunjukkan suatu lakon dari hidup dan kehidupan manusia. Maka setelah melihat wayang selalu akan timbul pertanyaan yang sudah lama, tetapi masih tetap baru, yaitu: Apakah manusia itu? Dan siapakah aku ini?

Keaslian atau orisinalitas dalam penciptaan seni merupakan sebuah ciri khas dari apa yang ingin diwujudkan dalam media batik dengan mengangkat tema cerita wayang sebagai sumber ide penciptaan karya kriya batik. Hal ini mengacu pada karya-karya batik pada umumnya yang memberikan inspirasi atau acuan batik secara visual maupun teknik dan menyesuaikan dengan tema yang diangkat.

Karya bertema wayang sudah ada yang membuat sebelumnya, contohnya karya-karya batik dari seniman batik Dudung Alisyahbana yang karya batiknya banyak mengambil tokoh wayang dalam ide berkaryanya. Karyanya berupa wujud tokoh wayang kulit yang dipindahkan utuh dalam kain batik, tanpa ada pengubahan dari karya sebelumnya.

Orisinalitas pada karya menampilkan bentuk baru yang membedakan karya satu dengan karya lainnya, walaupun ada kesamaan dalam wujud karyanya tetapi tidak keseluruhan sama. Sehingga dalam kasus ini karya yang diciptakan merupakan sebuah hasil karya seni yang bukan meniru karya orang lain yang sudah ada sebelumnya, hanya menjadikan sebuah acuan atau referensi dalam menciptakan karya.

Beberapa karya seni dari seniman yang mengangkat tema wayang yang penulis jadikan sebagai sumber referensi dan acuan dengan tujuan untuk membuat karya yang beda dan baru dari karya-karya yang sudah ada sebelumnya.



Gambar1.Foto karya batik wayang Dudung Aliesyahbana. Sumber postingan media sosial facebook<https://www.facebook.com/photo/?fbid=1252326192251746&set=pcb.1252326375585061>



Gambar 2. Karya Busana dengan konsep wayang dari Desainer Dadang Kusdarto, sumber foto unggahan mediasosial akun facebook Dadang Koesdarto



Gambar 3. Karya Lukisan dengan tema wayang perempuan, karya seniman Sumiyati herman, sumber foto dokumen pribadi sumiyati Herman



Gambar 4. Sumber Karya lukisan tema wayang pelukis Herjoko, sumber unggahan media social akun facebook Herjoko



Gambar 5. Sumber karya lukisan dengan berbagai tema wayang, dari pelukis Wibowo, dokumentasi pribadi



Gambar 6. Dokumentasi pribadi karya penulis, busana kemeja dengan motif wayang, Teknik batik tulis. Foto dokumentasi Setyowati



Gambar 7. Kolaborasi karya busana kasual penulis dengan Heru Fahrurroji dalam pagelaran fashion show, motif batik tema wayang "Senandung Langit Jogja"

Karya batik untuk busana kasual remaja putri trend 2021-2022 yang penulis buat berbeda dari karya batik seniman sebelumnya. pemilihan motif tokoh wayang dan motif busana yang ada dalam ragam hias busana juga asesoris tokoh wayang perempuan yang dipilih untuk di gali lagi dan dikembangkan menjadi sesuatu karya batik yang mengikuti trend selera remaja putri saat ini, Hal ini tentunya ada perbedaan orisinalitas dari karya yang sebelumnya, khususnya memilih tokoh wayang perempuan gaya Yogyakarta.

Karya seniman Dudung Alisyahbana menampilkan batik tulis kain Panjang dan motif wayang yang mengambil dari motif wayang kulit di batik di kain tanpa ada pengubahan bentuk dalam karakter wayangnya, cenderung ke ornament wayang yang sama persis bentuk wayang aslinya. Karya Dudung Alisyahbana lebih memfokuskan pada kain Panjang dan tidak pada busana siap jadi.

Karya seniman Dadang Koesdarto berupa busana batik yang kain motif wayangnya sama persis motif wayang kulit dan dikombinasikan dengan kain lurik atau tekstil lainnya. Karya cenderung mengambil kain batik motif wayang sebagai aplikasi karena lebih dominan kain pendukung lainnya. Konsep wayang yang diambil utuh dan di jiplak pada pola dengan ukuran sebenarnya, wayang yang dibatik kebanyakan dari tokoh wayang laki-laki, yang membedakan dari karya penulis adalah penulis lebih fokus pada karya dengan mengambil ide motif wayang perempuan.

Karya seniman Lukis Herjaka mengambil ide-ide wayang dengan penggambaran bentuk figur manusia dalam ceritanya, karya ini berupa karya Lukis di kanvas dengan mengambil tema dari cerita wayang kulit.

Karya Lukis seniman Wibowo dengan ide wayang dituangkan dalam kanvas dan dilukis apa adanya bentuk figure wayang sama persis yang ada di wayang kulit tanpa ada pengubahan. Karya-karya mengambil ide dari cerita wayang kulit.

Karya Lukis seniman Sumiyati Herman dituangkan dalam kanvas dan karyanya adalah mengambil ide dari wayang beber cerita wayang panji, dengan cirikhas dua mata wayang kelihatan, sedangkan pada wayang kulit hanya kelihatan satu mata.

Dari berbagai karya seniman di atas, ada perbedaan pada karya penulis berupa motif batik yang menggambarkan wujud wayang perempuan pada bagian wajah dan tangan masih mempertahankan bentuk wayang kulit dengan bentuk tubuh figur manusia dengan tujuan karya bisa diterima oleh remaja karena lebih berkesan muda. Warna-warna yang dipilih nantinya adalah warna cerah sesuai jiwa remaja, dan bentuk busana berupa baju yang sederhana tidak banyak detail dalam perancangan busananya.

Motif wayang perempuan dan motif-motif batik digabung dengan motif -motif garis ekspresif dan dinamis agar batik lebih terkesan hidup, dinamis dan bisa disukai remaja sekarang, yang selalu update dalam memilih desain, motif dan warna batik. Batik tradisional dan batik kreasi baru selayaknya bisa berjalan beriringan, dalam arti batik tradisional yang hidup dengan masyarakat pendukungnya sebagai warisan budaya nenek moyang kita haruslah didukung dan dilestarikan. Di sisi lain untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup modern diperlukan daya kreatifitas dan kepekaan untuk dapat menciptakan karya- karya seni yang kreatif

D. Manfaat dan Tujuan Penciptaan

Wayang merupakan kesenian yang adiluhung, wayang adalah produk kesenian tradisional yang sudah mengalami perjalanan sejarah Panjang dan diakui oleh masyarakat dari generasi ke generasi, wayang bisa dikatakan sebagai peninggalan kesenian tradisional yang mampu berlanjut sampai saat ini. Proses perkembangan yang berkesinambungan antara budaya tradisi masa lalu dengan tradisi selanjutnya. Wayang menjadi ciri budaya Indonesia.

1. Manfaat :

Bentuk wayang perempuan (contoh :Drupadi, Srikandi, Sembodro) mempunyai keunikan tersendiri, baik wujud visualnya yang artistik dan juga penggambaran watak atau karakter yang tersirat dalam pribadi setiap tokoh wayang itu sendiri. Penciptaan seni kriya tekstil ini bisa memberikan pemahaman estetik dari tampilan artistik dalam berkarya batik pada busana. Dengan demikian manfaat dari penciptaan seni kriya tekstil ini bisa memberikan pemahaman estetik dari tampilan artistik tokoh wayang perempuan ini dan dapat mewakili untuk dijadikan inspirasi dalam berkarya batik kasual remaja putri, juga memahami dan mengeksplorasi lagi bentuk artistik tokoh wayang perempuan dan juga memahami makna simbolis dari figur tokoh wayang perempuan.

- c. Memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga seni tradisi, khususnya wayang purwo.
- d. Menumbuhkan rasa simpati remaja putri dan masyarakat untuk mengapresiasi dan menghargai kesenian wayang purwo.
- e. Mengedukasi masyarakat khususnya kalangan muda untuk mengambil bagian dalam pengembangan kesenian wayang Purwo.

2. Tujuan

1. Memahami konsep penciptaan busana casual remaja yang terinspirasi dari tokoh wayang perempuan dan mengenalkan tokoh wayang perempuan untuk lebih dikenal remaja yang diwujudkan menjadi sebuah penciptaan karya batik untuk busana casual remaja putri.
2. Mengetahui proses dan menghasilkan karya batik busana casual remaja yang terinspirasi dari tokoh wayang perempuan.
3. Menampilkan bentuk artistik dan estetik tokoh wayang perempuan untuk karya batik busana casual remaja.